

Pelajaran 10

Waspada Penyakit



Saya Harus Bisa



Menirukan pembacaan pantun



Menyampaikan pesan telepon



Membaca intensif



Menyusun karangan





Mendengarkan Pantun Anak

Coba kamu dengarkan pembacaan pantun berikut!

- | | |
|---|--|
| 1. Pergi ke pasar membeli buku,
buku dibuka banyak isinya.
Kalau duduk bertopang dagu,
coba terka apa namanya. | 2. Naik becak ke pasar kembang,
makan nasi berlauk tahu.
Jangan dulu bersenang-senang,
gunakan waktu menuntut ilmu. |
|---|--|



Tugas Kelompok

Setelah kamu mendengarkan pantun yang dibacakan oleh gurumu, coba kamu tirukan membacakan pantun tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Agar kamu dapat menirukan pembacaan pantun dengan baik dan benar, lakukan hal-hal berikut ini.

1. Simaklah pembacaan pantun dengan saksama!
2. Sambil mendengarkan, tandailah pantun tersebut dengan lagu-lagu kalimat pembacaan pantun!
3. Berlatihlah membacakan pantun di depan temanmu!
4. Mintalah pendapat temanmu mengenai kejelasan ucapan, intonasi, dan lagu pembacaan pantun!
5. Ulangi membacakan pantun sesuai dengan pendapat temanmu!
6. Tampilah di depan kelas dengan baik!



Bertelepon

Praktikkan percakapan melalui telepon berikut ini!

Pak Bagas : "Halo, selamat sore."

Danang : "Selamat sore, Om. Bisa bicara dengan Doni?"

Pak Bagus : "Maaf, Doni sedang ke warung membeli obat nyamuk. Ini Danang, ya?"

Danang : "Betul, om. Ini Danang."

Pak Bagus : "Kalau ada pesan buat Doni, nanti Om sampaikan."

Danang : "Iya om. Begini, beberapa hari yang lalu kami mendapat tugas mengumpulkan artikel tentang bahaya demam berdarah. Besok pagi tolong Doni membawa artikel yang sudah didapatkannya."

Pak Bagus : "Oh, begitu. Nanti Om sampaikan pada Doni. Memang kita harus mengetahui bahaya demam berdarah."

Danang : "Betul, Om. Hari Jumat lusa juga diadakan kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah."



Pak Bagus : "Bagus itu. Berarti kita harus bersama-sama mencegah berkembang biaknya nyamuk penyebab demam berdarah."

Danang : "Kalau begitu terima kasih, Om. Salam buat Doni. Selamat sore. Om."

Pak Bagus : "Sama-sama, Danang. Selamat sore."

Bertelepon mempunyai tata cara dan sopan santun berbahasa. Cara bertelepon yang baik sebagai berikut.

1. Ucapkan salam baik sebelum memulai pembicaraan maupun setelah pembicaraan selesai.
2. Gunakan bahasa yang baik dan tutur kata yang sopan. Apalagi orang yang berbicara lebih tua.
3. Sebutkan identitas diri dengan jelas. Ingat, jangan berbohong!
4. Sebutkan maksud bertelepon secara singkat dan jelas!
5. Ucapkan terima kasih.

Menuliskan Pesan

Setelah menerima telepon dari Danang, Pak Bagus harus segera pergi latihan tenis dengan teman kantornya. Maka Pak Bagus hanya menulis pesan tersebut pada secarik kertas dan diletakkan di atas pesawat telepon.

Bagaimana Pak Bagas menuliskan pesan tersebut? Coba, bantu Pak Bagas menuliskan pesan untuk Doni. Tuliskan pesan tersebut di buku tugasmu sesuai format berikut.

_____	Untuk _____

_____ Isi Pesan _____	

	Dari _____

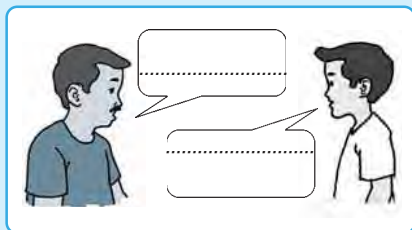


Ayo Berlatih 1

Menyampaikan Pesan

Pesan harus segera disampaikan kepada orang yang dituju. Setelah Doni pulang dari toko Pak Bagas langsung menyampaikan pesan dari Danang kepada Doni. Bagaimana Pak Bagas menyampaikan pesan tersebut secara lisan?

Menyampaikan pesan harus sesuai dengan isi pesan yang disampaikan orang yang berpesan. Kamu jangan menambah atau mengurangi isi pesan tersebut.



Cobalah tuliskan penyampaian pesan yang dilakukan Pak Bagas pada balon berikut.

Pada kegiatan bertelepon di atas terdapat penggunaan kata-kata *tanya*. Perhatikan kalimat berikut!

Doni tidak ada. Ini *siapa*?

Kalimat di atas menggunakan kata tanya *siapa*. Untuk mengetahui macam dan fungsi kata tanya pahami penjelasan di bawah ini.

1. *Di mana*

Kata tanya di mana digunakan untuk menanyakan tempat berada.

Contoh: Di mana rumah Ali? Rumah Ali di Jalan Cendrawasih.

2. Ke mana

Kata tanya ke mana digunakan untuk menanyakan tempat tujuan.

Contoh: Ke mana Ibu pergi? Ibu pergi ke kantor.

3. Dari mana

Kata tanya dari mana digunakan untuk menanyakan tempat asal.

Contoh: Dari mana asalmu? Saya berasal dari Surakarta.

4. Apa

Kata tanya apa digunakan untuk menanyakan benda.

Contoh: Apa yang kamu tulis? Aku sedang menulis surat.

5. Siapa

Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan orang.

Contoh: Siapa nama kamu? Nama saya Anina.

6. Berapa

Kata tanya berapa digunakan untuk menanyakan jumlah dan bilangan.

Contoh: Berapa usiamu? Saya berusia 9 tahun.

7. Kapan

Kata tanya kapan digunakan untuk menanyakan waktu.

Contoh: Kapan pentas tari dimulai? Pentas tari dimulai pukul 10.00.

8. Mengapa

Kata tanya mengapa digunakan untuk menanyakan sebab.

Contoh: Mengapa adik menangis? Adik menangis karena jatuh.

9. Bagaimana

Kata tanya bagaimana digunakan untuk menanyakan keadaan.

Contoh: Bagaimana hasil ujianmu? Hasil ujian saya memuaskan.



Ayo Berlatih 2

Kerjakan latihan berikut!

1. Lengkapilah kalimat-kalimat berikut dengan kata tanya!
 - a. ... Andi membawa kambing-kambing merumpit?
 - b. ... kamu tahu kalau Anas yang memecahkan kaca itu?
 - c. ... yang telah merusakkan prakaryaku?
 - d. ... nilai-nilaiiku jelek, padahal aku sudah belajar?
 - e. ... kamu kumpulkan tugas itu?
 - f. ... yang kamu ketahui tentang demam berdarah?

- g. ... pekerjaan ayahmu?
 - h. ... cara penularan penyakit demam berdarah?
 - i. ... Wati dirawat?
 - j. ... jumlah korban meninggal karena demam berdarah?
2. Buatlah percakapan dengan menggunakan kata tanya!



Membaca Intensif

Bacalah bacaan berikut ini!



Waspada Demam Berdarah

Demam berdarah (DB) disebabkan oleh Virus Dengue. Virus ini ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Masa perkembangan nyamuk sejak awal digigit sampai sakit (inkubasi) antara waktu 4 sampai 12 hari. Jika tidak mendapat pertolongan akan menyebabkan penderita meninggal dunia.

Gejala utama DB adalah demam secara mendadak disertai sakit kepala, nyeri otot, nyeri sendi, nyeri perut, mual, dan muntah-muntah. Selain itu, kulit akan muncul bercak-bercak merah karena perdarahan di bawah kulit. Jika ada keluarga-mu yang mengalami gejala tersebut segera bawa ke rumah sakit. Di rumah sakit pasien akan mendapatkan pertolongan dan pengobatan dengan tepat.

Pencegahan merupakan cara paling efektif mengatasi DB. Cara mencegah DB dengan membasmi sarang nyamuk, menjaga kebersihan, dan mencegah gigitan nyamuk. Untuk mencegah gigitan nyamuk dapat dilakukan dengan obat anti nyamuk. Selain itu, kamu dapat melakukan 3M, yaitu menguras bak mandi, menutup tempat penyimpanan air, dan mengubur barang-barang bekas yang dapat digunakan menampung air.

Disadur dari: *Suara Merdeka*, 26 Januari 2007



Ayo Berlatih 3

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa penyebab penyakit demam berdarah?
2. Kapan masa inkubasi nyamuk demam berdarah?
3. Apa tanda-tanda orang menderita DB?
4. Bagaimana cara pencegahan DB?
5. Sebutkan yang dimaksud tentang 3M!

Setelah kamu memahami dan mampu menjawab pertanyaan di atas, berarti kamu telah mengetahui isi bacaan dengan baik.



Tugas Mandiri

Menemukan Pokok-pokok Pikiran

Pokok pikiran atau ide pokok terdapat pada setiap paragraf. Pokok pikiran terletak pada kalimat utama. Kalimat utama dapat diletakkan pada awal paragraf, akhir paragraf, atau tengah paragraf.

Coba, kamu tentukan pokok-pokok pikiran yang ada pada setiap paragraf bacaan “Waspada Demam Berdarah”!

Menyusun Ringkasan

Setelah kamu mengetahui pokok-pokok pikiran bacaan tersebut, buatlah ringkasan. Ringkasan merupakan himpunan pokok-pokok pikiran yang dihubungkan dengan menggunakan kata penghubung antarkalimat. Kerjakan di buku tugasmu!



Menyusun Karangan

Perhatikan gambar di bawah ini!



(a)



(b)



(c)

Gambar (a), (b), dan (c) di atas seorang anak yang sedang melakukan kegiatan pencegahan demam berdarah.



Ayo Berlatih 4

Cobalah kamu susun karangan berdasarkan gambar di atas! Jangan lupa gunakan ejaan yang disempurnakan.

Untuk menyusun karangan yang baik, perhatikan langkah-langkah berikut ini.

1. Tentukan dahulu topik karangan.
2. Tentukan pokok-pokok kerangka karangan. Kerangka karangan bertujuan memudahkan kamu dalam menyusun karangan. Selain itu, juga berguna untuk memfokuskan pembahasan agar tidak meluas.
3. Kembangkan kerangka karangan ke dalam kalimat-kalimat utama.
4. Kembangkan kalimat utama tersebut dengan kalimat-kalimat penjelas.
5. Rangkaikan kalimat yang kamu buat agar menjadi paragraf yang padu dan utuh.
6. Gunakan pilihan kata yang tepat dan ejaan yang benar.



Rangkuman

- Ringkasan merupakan himpunan pokok-pokok pikiran yang dihubungkan dengan menggunakan kata penghubung antarkalimat. Ringkasan yang dibuat merupakan kalimat yang berbeda dengan bacaan yang diringkaskan, tetapi isinya sama.
- Sebelum menulis sebuah karangan, kita harus membuat kerangkanya terlebih dahulu. Kerangka tersebut berguna agar karangan yang ditulis tidak menyimpang dari pembahasan utama.
- Cara bertelepon yang baik antara lain mengucapkan salam, bahasa yang santun, menyebutkan identitas diri, menyampaikan maksud/tujuan, dan mengucapkan terima kasih.



Refleksi

- Pasien demam berdarah sudah banyak. Tidak hanya anak-anak, orang dewasa pun dapat terjangkit demam berdarah. Oleh karena itu, kamu harus ikut berpartisipasi membasmi demam berdarah dengan menjaga kesehatan lingkungan masing-masing.
- Berbicara melalui telepon harus menggunakan bahasa yang baik dan santun. Apalagi yang diajak bicara usianya lebih tua ataupun orang tua. Kamu sebagai pelajar yang baik dan telah mengenal budi pekerti, maka kamu harus menjadi contoh sebagai anak yang berbakti dan berbudi.



Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

Desa Sukamaju terletak di daerah perbukitan. Lingkungan desa itu bersih, udaranya sejuk dan segar. Suasananya pun tenteram dan damai. Apalagi pemandangannya indah.

Kebersihan pangkal kesehatan. Semboyan tersebut merupakan pemacu semangat warga untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, jarang penduduk yang sakit. Kita perlu meneladani perilaku warga Desa Sukamaju.

1. Pokok pikiran paragraf pertama adalah
 - a. Lingkungan desa itu bersih, udaranya sejuk dan segar.
 - b. Desa Sukamaju terletak di daerah perbukitan.
 - c. Suasana pun tenteram dan damai.
 - d. Apalagi pemandangannya indah.
2. Pokok pikiran paragraf kedua adalah
 - a. Kebersihan pangkal kesehatan.
 - b. Semboyan merupakan pemacu semangat warga.
 - c. Penduduk jarang yang sakit.
 - d. Perilaku penduduk desa itu perlu diteladani.
3. Kesimpulan teks di atas adalah
 - a. Desa Sukamaju memiliki perilaku hidup bersih.
 - b. Desa Sukamaju berada di daerah perbukitan.
 - c. Kita perlu meneladani perilaku warga Desa Sukamaju.
 - d. Kebersihan pangkal kesehatan.
4. Kebersihan sebagian dari
 - a. manusia b. iman
 - c. keindahan d. kesehatan
5. ... yang dimaksud imunisasi? Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
 - a. Berapa c. Apa
 - b. Di mana d. Siapa
6. Di mana kamu mendapatkan obat? Kalimat tersebut menanyakan
 - a. tempat asal
 - b. tempat tujuan
 - c. tempat berada
 - d. waktu
7. Ayah membeli 5 ekor kambing. Kalimat tanya yang digunakan untuk menanyakan jumlah adalah
 - a. Apa yang ayah beli?
 - b. Berapa ekor kambing yang ayah beli?
 - c. Di mana ayah membeli 5 ekor kambing?
 - d. Kapan ayah membeli kambing?

8. diopname - harus - adik - rumah - sakit - di

Susunan kalimat yang benar dari kata-kata di atas adalah

- a. Adik harus diopname di rumah sakit.
 - b. Adik sakit harus diopname di rumah.
 - c. Diopname di rumah sakit harus adik.
 - d. Harus diopname di rumah sakit adik.
9. Naik becak ke pasar kembang, makan nasi berlauk tahu.
Jangan dulu bersenang-senang, gunakan waktu menuntut ilmu.

Pantun tersebut berisi

- a. Kita harus menggunakan waktu untuk menuntut ilmu sebelum bersenang-senang.
 - b. Kita dilarang bersenang-senang karena harus menuntut ilmu.
 - c. Kalau ke pasar naik becak dan makan nasi dengan lauk tahu.
 - d. Kita harus mendahulukan kesenangan.
10. Pantun pada nomor 9 termasuk jenis pantun
- a. nasihat
 - b. jenaka
 - c. kasih sayang
 - d. teka-teki

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Susunlah kalimat-kalimat acak di bawah ini menjadi paragraf yang baik!
 - a. Hutan yang gundul itu ditanami kembali.
 - b. Para penebang pohon di hutan lindung itu menebang pohon secara sembarangan.
 - c. Untunglah para penebang itu sadar.
 - d. Di mana-mana hutan mulai gundul.
 - e. Mereka mengadakan gerakan reboisasi.
2. Buatlah percakapan melalui telepon!
3. Bacakan pantun berikut dengan intonasi dan lafal yang tepat!
*Kalau takut terkena getah,
jangan suka memetik daun.
Hati siapa tidak susah,
kalau nilai selalu turun.*
4. Apakah maksud pantun pada soal nomor 3?
5. Buatlah kalimat dengan kata tanya *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana!*